

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam industri manufaktur yang berkembang dewasa ini, persaingan yang dihadapi oleh sebuah perusahaan semakin ketat. Untuk dapat memenangkan persaingan dan memperoleh keuntungan yang besar, maka perusahaan harus mengurangi biaya produksi. Salah satu caranya adalah dengan mengurangi ongkos *material handling*.

PT. Kurnia Astasurya memproduksi 3 jenis pakaian, yaitu: *T-shirt*, kemeja dan celana *jeans*. Perusahaan ini memiliki 9 lintasan produksi yang mengerjakan tugasnya masing-masing, yaitu pada lintasan 1 dan lintasan 2 digunakan untuk membuat *T-shirt*, lintasan 3 sampai lintasan 5 digunakan untuk membuat kemeja dan lintasan 6 sampai lintasan 9 digunakan untuk membuat celana *jeans*. *Layout* yang digunakan perusahaan saat ini adalah *layout by product* namun tidak murni sepenuhnya *by product* karena aliran proses produksinya terdapat *back track*.

Berdasarkan hasil *survey* pasar yang dilakukan, perusahaan merencanakan pembuatan produk baru, karena produk ini merupakan produk yang sedang diminati konsumen sekarang. Pembuatan produk baru ini memerlukan lintasan baru. Hal ini berarti diperlukannya penambahan jumlah mesin yang memerlukan investasi yang tidak sedikit. Oleh karena itu, penulis akan mengusulkan perubahan rancangan tata letak mesin yang ada pada saat ini, sehingga pemanfaatan mesin bisa lebih ditingkatkan dan ongkos *material handling* yang timbul dapat diminimasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan awal maka permasalahan tata letak yang terdapat dalam perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perusahaan merencanakan untuk membuat produk baru. Berhubung banyak mesin yang belum terpakai secara optimal, maka perlu dikaji pemanfaatan mesin yang telah ada saat ini.
2. Tata letak perusahaan sekarang yang menggunakan *layout by product* sulit digunakan untuk memproduksi jenis produk yang bervariasi, karena akan memakan waktu yang lama untuk menyusun urutan mesin yang sesuai dengan proses pembuatan tiap jenis produk pada setiap lintasan.

1.3. Pembatasan Ruang Lingkup Penelitian dan Asumsi

Berhubung luasnya pembahasan yang dapat dilakukan, maka ruang lingkup dibatasi sebagai berikut:

1. Data yang digunakan berupa data kuantitatif.
2. Lintasan yang diamati hanya lintasan 1 sampai dengan lintasan 5.
3. Biaya untuk mengubah *layout* tidak diperhitungkan.
4. Perancangan *layout* usulan hanya dilakukan pada lantai 1.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola data permintaan masa yang akan datang mengikuti pola data permintaan masa lalu.

1.4. Perumusan Masalah

Permasalahan tata letak yang dihadapi PT. Kurnia Astasurya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kelemahan tata letak fasilitas saat ini?
2. Bagaimana tata letak usulan yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
3. Apa manfaat yang diperoleh perusahaan dengan menerapkan tata letak usulan?

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk menyusun sebuah laporan tugas akhirnya tentunya memiliki tujuan. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kelemahan tata letak fasilitas sekarang.
2. Mengusulkan rancangan tata letak yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

3. Mengemukakan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini tersusun ke dalam 6 bab dengan masing-masing bab berisi sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan, serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan..

Bab 3 Sistematika Penelitian

Berisi uraian langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini.

Bab 4 Pengumpulan Data

Berisi uraian singkat data umum perusahaan, struktur organisasi, serta data-data yang diperlukan berkaitan dengan tata letak fasilitas di PT. Kurnia Astasurya .

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Berisi pengolahan data untuk memperbaiki tata letak fasilitas di PT. Kurnia Astasurya dan analisis terhadap hasil pengolahan data tersebut.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisi beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan, serta saran yang perlu diperhatikan dalam menerapkan rancangan tata letak fasilitas usulan.